

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang terdapat pada pembahasan di atas, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon sudah menggunakan aplikasi SAKTI dalam membantu pencatatan, pelaporan keuangan termasuk pencatatan aset tetap. Pencatatan aset tetap kedalam SAKTI sudah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi pemerintahan. Terkait pencatatan aset tetap pada SAKTI pada awalnya terdapat pelatihan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) dan modul-modul yang terdapat dalam SAKTI yang sangat memudahkan para pengguna SAKTI di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon.
2. Penerapan aset tetap pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon hampir seluruhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07. Klasifikasi, Pengukuran perolehan aset tetap, Pengeluaran setelah perolehan, Penghentian penghapusan, Penyajian dan pengungkapan Aset Tetap pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah 07, sedangkan untuk Pengakuan aset Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon belum sepenuhnya sesuai dengan PSAP 07 hal tersebut dikarenakan terdapat salah satu data yang diperoleh oleh peneliti mengenai pengakuan akuntansi aset tetap dari narasumber pegawai KPKNL Cirebon. Terdapat salah satu aset tetap yaitu tanah yang disewakan atau untuk kegiatan usaha. Serta Metode penyusutan yang digunakan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon yaitu menggunakan metode garis lurus yang sesuai dengan PSAP 07 mengenai aset tetap. Secara garis besar, aset tetap pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon sudah menggambarkan keseluruhan dan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi pemerintah nomor 07 tahun 2010.

3. Kendala SAKTI yang digunakan untuk membantu pencatatan keuangan sampai dengan menghasilkan laporan keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon yaitu jaringan internet yang kurang stabil yang mengakibatkan aplikasi sulit untuk di akses, pencatatan harus dilakukan secara berurutan dari user operator, validator dan approver. Dalam hal penginputan atau pencatatan menurut para pengguna SAKTI tidak terdapat kendala. Solusi yang dilakukan oleh para pengguna SAKTI pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon dalam mengatasi kendala SAKTI diantaranya mengecek secara berkala terkait jaringan internet yang tidak stabil, mencari tempat yang sekiranya internetnya stabil, koordinasikan dengan semua user SAKTI untuk menyegerakan mengerjakan pekerjaannya agar pekerjaan untuk user selanjutnya dan seterusnya bisa selesai lebih cepat dan tepat waktu.

B. SARAN - SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang di dapat ,maka peneliti memberikan beberapa saran mengenai Analisis Perlakuan Aset Tetap Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara (KPKNL) Cirebon yaitu :

1. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara (KPKNL)

Dalam pengungkapan Aset Tetap yang belum sepenuhnya sesuai dengan PSAP 07 seharusnya diungkapkan dalam laporan keuangan bahwasanya terdapat salah satu aset yang disewakan, disertai dengan alasan dan pedoman peraturan pemerintah yang digunakan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya difokuskan pada penerapakan akuntansi aset tetap, yang dimana peneliti memiliki batasan masalah dimana peneliti tidak mengikuti proses penerapan siklus akuntansi langsung secara keseluruhan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meambah ruang lingkup yang lebih luas, sehingga diharapkan pembahasan dalam penelitian menjadi lebih menarik.